

***EFFECT OF FREE CASH FLOW AND LEVERAGE FACTORS ON PROFIT
MANAGEMENT: LITERATURE REVIEW***

***PENGARUH FAKTOR FREE CASH FLOW DAN LEVERAGE TERHADAP
MANAJEMEN LABA: LITERATURE REVIEW***

**Daniel Nemba Dambe^{1*}, Budi Prijanto², Longginus Gelatan³,
Klemens Mere⁴, Jemi Pabisangan Tahirs⁵**

STIE Jambatan Bulan^{1,3}, Universitas Gunadarma², Universitas Wisnuwardhana⁴
Universitas Kristen Indonesia Toraja⁵

daniel.nemba1978@gmail.com^{1*}, karami@staff.gunadarma.ac.id²,
longginusgelatan@gmail.com³, monfoortbkh@yahoo.co.id⁴, tahirsjemi@gmail.com⁵

ABSTRACT

The purpose of this article is to analyze the influence of the Free Cash Flow and Leverage factors on earnings management through an analysis of literature reviews in the field of financial management. The method used in this study is a literature study by reviewing some of the results of previous studies. The writing approach in this scientific article is to use qualitative methods and library research with the help of the latest references obtained from Google Schoolers and Mendeley citation searches. The results of previous studies were analyzed and used as reference material to determine answering the existing hypotheses. The results of the literature review show that the Free Cash Flow factor has two results, namely it can influence and does not significantly influence earnings management within the company, as well as Leverage which can sometimes give positive results on earnings management, but can also have a negative effect on earnings management.

Keywords: Free Cash Flow, Leverage, Literature Review, Earnings Management

ABSTRAK

Tujuan dalam artikel untuk menganalisis Pengaruh Faktor Free Cash Flow dan Leverage terhadap manajemen Laba melalui analisis literature review di bidang manajemen Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature dengan mereview beberapa hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan penulisan dalam artikel ilmiah ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan penelitian kepustakaan atau library research dengan bantuan referensi terkini yang diperoleh dari pencarian kutipan Google Schoolers dan Mendeley. Hasil penelitian terdahulu dianalisis dan dijadikan bahan rujukan untuk menentukan menjawab hipotesis yang ada. Hasil review literature menunjukkan bahwa Faktor Free cas Flow memiliki dua hasil yaitu dapat berpengaruh dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dalam perusahaan, begitu juga dengan Leverage terkadang dapat memberikan hasil yang positif terhadap manajemen laba, tetapi juga dapat memberikan pengaruh negative pada manajemen laba.

Kata Kunci: Free Cash Flow, Leverage, Literature Review, Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencari laba sebesar

besarnya. Informasi laba merupakan bagian terpenting dari laporan keuangan yang banyak menjadi

perhatian utama bagi pihak eksternal. Bagi pihak eksternal akan cenderung memilih untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi dan memiliki kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun (Balqis, 2021). Informasi tentang perolehan laba (earnings) perusahaan dalam satu periode dapat dilihat di laporan laba rugi. Pemilihan kebijakan akuntansi ditujukan agar perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan keinginan manajemen (Hendawati, 2017). Perilaku manajemen di atas disebut dengan manajemen laba. Perilaku manajemen di atas disebut sebagai manajemen laba.

Pemilik perusahaan biasanya akan menyerah pengelolaan perusahaan kepada pihak manajemen perusahaan (Rike Jolanda Panjaitan, 2018). Laporan keuangan tersebut mencerminkan tingkat prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Laporan keuangan tersebut mencerminkan tingkat prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan kenyataan yang ada, hampir semua pengguna laporan keuangan hanya berfokus pada informasi tentang laba perusahaan tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan (Hardirmaningrum et al., 2021). Ini dapat mendorong seorang manajemen perusahaan untuk melakukan beberapa tindakan yang dapat menguntungkan dirinya sendiri. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan. Manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba lebih baik.

Menurut Gumanti (2000) dalam (Ambarsari, 2021), tindakan manajemen laba akan dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan jika digunakan untuk mengambil keputusan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas di suatu perusahaan, semakin besar pula perusahaan tersebut melakukan manajemen laba. Apabila tingkat profitabilitas tinggi, manajemen perusahaan telah melakukan praktek manajemen laba. Sehingga apabila profitabilitas tinggi maka investor akan percaya bahwa kinerja perusahaan tersebut baik (Agustina, 2022). Semakin tinggi tingkat profitabilitas di suatu perusahaan, semakin besar pula perusahaan tersebut melakukan manajemen laba (Anisah, 2017).

Menurut Scott dalam (Ferdiawan & Firmansyah, 2017), manajemen laba adalah pilihan kebijakan akuntansi oleh manajemen yang mempengaruhi laba. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi praktek manajemen laba dalam perusahaan diantaranya kebijakan leverage, ukuran perusahaan, FCF (free cash flow), dan OCF (operating cash flow) (Hakim et al., 2023). Untuk mengurangi praktik manajemen laba, perusahaan harus mulai membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang lebih baik lagi. Hal ini dapat mendorong terciptanya keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan responibilitas dalam mengelola sebuah perusahaan (Herlina et al., 2014). Good Corporate Governance dapat menjadi upaya perusahaan untuk mengendalikan atau mengatasi praktik terjadinya manajemen laba di perusahaan (Rahmadani & Rahayu, 2017). Selain adanya Free Cash Flow dalam perusahaan, tetapi perusahaan juga harus memperhatikan

tentang kebijakan leverage dalam hal pendanaan.

Perusahaan yang memiliki arus kas bebas (free cash flow) tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar dalam melakukan manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dilaporkan untuk menutupi tindakan dari pihak manajer yang tidak optimal dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan (Giriati, 2016). Menurut (Anisah, 2017), free cash flow berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sesuai juga dengan hasil (Kurniasih, 2013), dimana Free Cash Flow memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan dengan manajemen laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s.d 2013. Free cash flow (FCF) adalah aset kas bebas yang benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor (Satiman, 2019). Perusahaan dengan aset kas bebas tinggi tanpa pengawasan yang memadai dapat terjadi karena pihak manajer tidak memanfaatkan secara optimal. Penelitian (Lestari, 2017) menerangkan bahwa free cash flow berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, penelitian lain, menyatakan hal berbeda, Penelitian (Thyas & Wijayanti, 2022) menerangkan bahwa free cash flow tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut (Hidayati & Permana, 2016), leverage sering diartikan sebagai pendongkrak kinerja perusahaan. Leverage menunjukkan seberapa besar kemampuan membayar hutang dengan modal yang dimilikinya (Banani et al., 2021). Financial leverage merupakan kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau

memperoleh sumber dana yang disertai dengan beban atau biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan (Li, 2022). Rasio financial leverage mengindikasikan risiko perusahaan dalam memebuhi kewajiban pembayaran hutang (Sabatini & Nugraheni, 2022). Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba adalah arus kas bebas. (Nalarreason et al., 2019) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Hal tersebut didukung oleh (Kurniasih, 2013) bahwa Leverage memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan manajemen laba, seperti yang terjadi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 s.d 2013. Namun, hasil berbeda terjadi pada penelitian oleh (Anisah, 2017) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini didukung dengan penelitian yang dihasilkan (Hardirmaningrum et al., 2021) menunjukkan bahwa financial leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba income smothing, ditambah lagi (Thyas & Wijayanti, 2022)

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan analisis secara literature review mengenai Pengaruh Faktor Free Cash Flow dan Leverage terhadap manajemen Laba. Sehingga peneliti lain dan perusahaan khususnya manajemen dalam perusahaan memahami tentang faktor yang mempengaruhi manajemen laba, sehingga bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan. Analisis ini bisa menjadi referensi dalam manajemen keuangan dan bersumber dari referensi Mendeley dan Google Scholars.

Free Cash Flow

Free cash flow adalah kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak digunakan untuk modal kerja (working capital) atau investasi pada aset tetap (Zhafirah et al., 2022). Pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan disini dalam pengertian penyandang dana, yaitu kredit dan investor. Free cash flow merupakan arus kas yang tersedia untuk pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (Lestari, 2017). Ada beberapa manfaat yang dapat dilakukan dengan arus kas bebas (Nazalia & Triyanto, 2018), sebagai berikut: membayar bunga kepada kreditor dan membayar pokok utang kepada kreditor, melakukan pembelian kembali terhadap saham dari pemegang saham, membeli surat berharga dan aset nonoperasi lainnya.

Free cash flow merupakan jumlah discretionary cash flow yang dimiliki perusahaan digunakan membeli tambahan investasi, melunasi hutang, membeli treasury stock atau penambahan sederhana atas likuiditas perusahaan (Kosasih & Paramitha, 2021). Arus kas diskresioner adalah arus kas yang tersisa setelah semua pendanaan proyek dari semua nilai net present value positif dan untuk pembayaran dividen, pembayaran utang, maupun akuisisi (Wardoyo et al., 2022). Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas dan pembayaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas ini meliputi aset yang diharapkan untuk menghasilkan bagi perusahaan, seperti pembelian dan penjualan aset tetap dan investasi (Loka, 2019). Aset ini juga meliputi pemberian pinjaman dan penagihan pokok pinjaman lainnya. Aktivitas ini juga meliputi kontribusi dan penarikan

oleh pemilik dan pengembalian atas investasi (dividen) (Meiriska, 2012).

Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan dana yang mempunyai beban tetap atau hutang secara efektif sehingga dapat memperoleh tingkat penghasilan usaha yang optimal (Yudha Aditya, 2022). Menurut (Ali, 2022) Leverage dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan aset, sumber dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Sedangkan, Financial leverage adalah besarnya beban tetap keuangan yang telah digunakan oleh perusahaan (AGUSTINA, 2018). Kewajiban finansial yang tetap ini tidak berubah dengan perubahan tingkat EBIT (Earning Before Interest and Taxes) dan harus dibayar tanpa melihat seberapa besar tingkat EBIT yang dicapai perusahaan. Penggunaan financial leverage yang besar mempunyai implikasi yang sama dengan penggunaan leverage oprasi yang besar, yaitu meningkatkan leverage (Nuriksani & Sari, 2022).

Financial leverage yang menguntungkan terjadi jika suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan atas penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar (Sabatini & Nugraheni, 2022). Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Konsep financial leverage bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan (Yıldırım & Çelik, 2021). Financial leverage adalah

salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba. Rasio Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Sabatini & Nugraheni, 2022). Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka panjang.

Jika perusahaan memiliki rasio leverage yang relatif tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki harapan yang tinggi dalam pengembalian dana (Sari, 2009). Sehingga manajer keuangan perusahaan harus mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya antara tingginya resiko dan tingginya leverage. Sehingga manajer keuangan perusahaan harus mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya antara tingginya resiko dan tingginya leverage (Ludijanto et al., 2014). Menurut Kasmir (2015) dalam (Sabatini & Nugraheni, 2022) ada beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio leverage. Untuk mengetahui keadaan perusahaan terhadap kewajiban kepada kreditor. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap misalnya angsuran pinjaman termasuk bunga. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan (Ferdiawan & Firmansyah, 2017). Sulistiawan dkk. (2011) dalam (Suryantini & Arsawan, 2014) menjelaskan bahwa kebijakan akrual dapat dibagi menjadi dua yaitu *nondiscretionary accruals*. Menurut

Schipper (1989) dalam (Fatmala, 2021), manajemen laba adalah kegiatan intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal. Asih dan Gudono (2000) dalam (Nazalia & Triyanto, 2018) mendefinisikan manajemen laba sebagai suatu proses yang dilakukan dengan sengaja dalam batasan GAAP (General Accepted Accounting Principle) untuk mengarahkan tingkatan laba yang dilaporkan. Jika disimpulkan manajemen laba ini adalah tindakan sengaja atau manipulasi keuntungan pada laporan keuangan agar mendapatkan keuntungan yang lebih dan berorientasi pada tujuan pribadi dengan mengesampingkan tujuan utama dari perusahaan.

Scott (2006) dalam (Yuci Ariska, Oktavianti, 2021) mendefinisikan manajemen laba sebagai cara penyajian laba yang bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajemen dan atau meningkatkan nilai pasar melalui pemilihan dan kebijakan prosedur akuntansi oleh manajemen. Terdapat dua cara pandang dalam memahami manajemen laba yang dilakukan manajer perusahaan. Bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajemen (*opportunistic behavior*). Menurut Scott (2011) dalam (Robby & Angery, 2021) ada beberapa motivasi yang mendorong manajemen melakukan manajemen laba. Motivasi bonus yaitu, manajer akan berusaha mengatur laba bersih akan dapat memaksimalkan bonusnya. Hipotesis perjanjian hutang, berkaitan dengan persyaratan perjanjian hutang yang harus dipenuhi, laba yang tinggi diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran syarat perjanjian hutang (Rike Jolanda Panjaitan, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuan artikel ini adalah menganalisis teori-teori yang ada dengan melihat perbandiannya pada teorinya pada literatur hasil penelitian. Artikel ini membahas dan menganalisis secara teori berdasar hasil penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Faktor Free Cash FLOW dan Leverage terhadap manajemen Laba. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan Google Scholar. Kajian Pustaka secara konsisten dengan metode pendekatan metodologi tepat adalah jenis dari penelitian kualitatif jenis penelitian literature. Hal ini digunakan secara induktif sehingga tidak menimbulkan pertanyaan lanjutan.

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang muncul dan kajian Pustaka pendukung yang dimiliki, maka dapat ditemukan dua hipotesis

- Pengaruh Faktor Free Cash FLOW terhadap manajemen Laba (H1)
- Pengaruh Faktor Leverage terhadap manajemen Laba (H2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Faktor Free Cash FLOW terhadap manajemen Laba (H1)

Manajemen laba merupakan keputusan manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Scott (2011) (Ferdiawan & Firmansyah, 2017) beberapa motivasi yang mendorong manajemen melakukan earning management, antara lain: Motivasi

bonus, yaitu manajer akan berusaha mengatur laba bersih agar dapat memaksimalkan bonusnya. Hipotesis perjanjian hutang (Debt Covenant Hypothesis), berkaitan dengan persyaratan perjanjian hutang yang harus dipenuhi. Jensen (1986) dalam (Zhafirah et al., 2022) menyatakan bahwa free cash flow (arus kas bebas) merupakan sisa dari pendanaan seluruh proyek yang menghasilkan net present value (NPV) positif yang didiskontokan pada biaya modal yang relevan. Free cash flow merupakan determinan penting dalam penentuan nilai perusahaan, sehingga manajer perusahaan lebih terfokus pada usaha untuk meningkatkan free cash flow (Nazalia & Triyanto, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiri dan Abdullah (2003) dalam (Hestin Agustina, 2022) membuktikan bahwa arus kas bebas memiliki hubungan positif terhadap manajemen laba. (Tualeka et al., 2020) membuktikan bahwa manajemen laba yang tinggi ditemukan pada perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi. (Kurniasih, 2013) pada penelitian cross-sectional tahun 1994 dan 1996 membuktikan bahwa arus kas bebas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. (Kangarluei et al., 2011) mengungkapkan bahwa semakin besar free cash flow yang tersedia dalam suatu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan deviden. Hal ini juga dapat diartikan bahwa semakin kecil nilai FCF yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikategorikan semakin tidak sehat.

Perusahaan dengan arus kas bebas (free cash flow) yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba

(Febriarti, 2013). Penelitian sebelumnya (Febriarti, 2013) menunjukkan bahwa perusahaan dengan surplus arus kas bebas yang tinggi juga cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dilaporkan untuk menutupi tindakan pihak manajer yang tidak optimal dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan. (Pramudya et al., 2018) menyatakan bahwa arus kas bebas memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penelitian serupa yang dilakukan (Tjindrawati Kosasih, 2021) bahwa Variabel Free Cash Flow free cash flow berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba Akrua. Hasil lain menjelaskan hal yang berbeda, (Agustia, 2013) yang menyatakan bahwa FCF berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. (Kangarluei et al., 2011) memberikan bukti lain bahwa besar kecilnya nilai FCF suatu perusahaan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Pengaruh Faktor Leverage terhadap manajemen Laba (H2)

Laba merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan (Nazalia & Triyanto, 2018). Kegagalan dan keberhasilan dalam bisnis dapat dilihat dari informasi laba yang ada. Manajemen laba adalah usaha untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan dapat memberikan informasi tentang keuntungan ekonomis (economic advantage) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan (Tualeka et al., 2020). Hutang dapat meningkatkan manajemen laba saat perusahaan ingin mengurangi kemungkinan pelanggaran perjanjian hutang dan meningkatkan

posisi tawar perusahaan selama negosiasi hutang (Hardirmaningrum et al., 2021). Perusahaan akan berusaha menghindari default dengan membuat kebijaksanaan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba, dengan demikian akan memberikan posisi bargaining relatif lebih baik dalam negosiasi atau penjadwalan utang-utang perusahaan (Ferdiawan & Firmansyah, 2017).

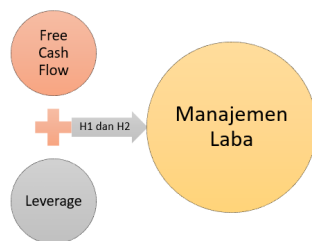
Perusahaan yang memiliki leverage tinggi akibat besarnya hutang dibandingkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Leverage yang tinggi juga akan meningkatkan perilaku oportunistik manajemen seperti melakukan manajemen laba untuk mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham dan publik (Qurrotulaini & Anwar, 2021). Leverage yang tinggi juga akan meningkatkan perilaku oportunistik manajemen seperti melaku. Karakteristik tertentu dari perusahaan akan mempengaruhi tindakan manajemen dalam mengatur laba untuk mencapai tujuan tertentu (Rutin et al., 2019). Semakin besar perusahaan akan cenderung untuk menurunkan laba (melakukan praktik manajemen laba), karena perusahaan besar secara politis lebih mendapat perhatian dari institusi pemerintahan dibandingkan dengan perusahaan kecil (Rizqia Muharramah & Zulman Hakim, 2021). Rasio financial leverage mengindikasikan risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutang (Fahlevi & Mukhibad, 2018).

Hasil pengujian hipotesis pertama dari (Hardirmaningrum et al., 2021) yang menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dimana, penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel bergantung pada utang dalam

membayai aset perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anisah, 2017), bahwa leverage memberikan peluang baik pada manajemen laba. Penelitian lain menyatakan juga menambahkan, bahwa Laverage memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba (Pramudya et al., 2018), ada juga pengujian uji F atau pengujian secara simultan yang dilakukan (Fahmie, 2018), bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, (Tjindrawati Kosasih, 2021) justru menjelaskan hasil yang berbeda, dimana Variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba Akrua. Selain itu, (Kurniasih, 2013) juga menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kemungkinan pihak pemberi pinjaman (kreditor) berupaya mengurangi risiko dengan melakukan monitoring yang lebih baik terhadap kinerja manajemen. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kemungkinan pihak pemberi pinjaman (kreditor) berupaya mengurangi risiko dengan melakukan monitoring yang lebih baik terhadap kinerja manajemen.

Conceptual Framework

Conceptual framework untuk menggambarkan hipotesis yang ada adalah pada gambar 1.



Gambar 1. Conceptual Framework penelitian

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari review literature yang telah dilakukan adalah Faktor Free cash Flow memiliki dua hasil yaitu dapat berpengaruh dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dalam perusahaan, begitu juga dengan Leverage terkadang dapat memberikan hasil yang positif terhadap manajemen laba, tetapi juga dapat memberikan pengaruh negative pada manajemen laba.

Saran

Dengan hasil review yang terhadap pengaruh Free cash Flow dan Leverage pada manajemen laba pada sebuah perusahaan, maka perlu dilakukan kajian mendalam mengenai pengaruh lain yang berhubungan dengan Free cash Flow dan Leverage dalam pengaruhnya dalam meningkatkan manajemen laba, sehingga perusahaan bisa mendapat benefit yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- AGUSTINA, D. (2018). Pengaruh corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 13–26. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.61>
- Ali, H. (2022). Corporate dividend policy in the time of COVID-19: Evidence from the G-12 countries. *Finance Research Letters*, 46(PB), 102493.

- <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102493>
- Ambarsari, D. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas Audit, Leverage dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Excellent : Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 9(1), 19–27.
- Anisah, K. F. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64–76.
- Balqis, B. (2021). Determinasi Earning Per Share Dan Return Saham : Analisis Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.511>
- Banani, A., Dewi, R., & Sulistyandari. (2021). The Effect of Leverage, Liquidity, Profitability, Firm's Growth, Firm's Size, and Dividend Policy toward Firm Value (Study at Manufacture Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 23(2), 8–19.
- Fahlevi, E. D., & Mukhibad, H. (2018). Penggunaan Rasio Keuangan Dan Good Corporate Governance Untuk Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 147. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.34>
- Fahmie, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119–131. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/139>
- Fatmala, K. D. (2021). *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Febriarti, M. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Profitabilitas, Arus Kas Bebas, Struktur Kepemilikan Institusional, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi*, 3(2), 23–42. http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/1703
- Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Political Connection , Foreign Activity , dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance Pendapatan Perpajakan merupakan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(3), 1601–1624.
- Giriati. (2016). Free Cash Flow, Dividend Policy, Investment Opportunity Set, Opportunistic Behavior and Firm's Value: (A Study About Agency Theory). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 248–254. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.013>
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional

- Terhadap Manajemen Laba. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 1–14.
<https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368>
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 97.
<https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.52>
- Herlina, W., Irwan, S. A., & Nurmala, A. (2014). Pengaruh Manajemen Laba Riil Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Arus Kas Operasi. *Jurnal Economia*, 10, 11–23.
- Hestin Agustina, B. S. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Leverage, Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 01(5), 927–940.
<https://repository.mercubuana.ac.id/67742/>
- Hidayati, L. N., & Permana, H. A. (2016). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei 2012-2014. *Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(6), 648–659.
- Kangarluei, S. J., Motavassel, M., & Abdollahi, T. (2011). the Investigation and Comparison of Free Cash Flows in the Firms Listed in Tehran Stock Exchange (Tse) With an Emphasis on Earnings Management. *International Journal of Economics and Business Modeling*, 2(2), 118–123.
http://search.proquest.com/docview/1018553272?accountid=10297%5Cnhttp://sfx.cranfield.ac.uk/cranfield?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=article&sid=ProQ:ProQ:abiglobal&atitle=THE+INVESTIGATION+AND+COMPARISON+OF+FREE+CASH+FLO
- Kosasih, T., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Free Cash Flow dan Financial Leverage Terhadap Earning Management dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(11), 808–822.
<https://doi.org/10.54543/fusion.v1i11.106>
- Kurniasih, P. (2013). Pengaruh Leverage Dan Free Cash Flow terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). In *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>
- Lestari, W. J. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 7(2), 192–204.
- Li, Z. (2022). Financial intermediary leverage and monetary policy transmission. *European Economic Review*, 144(March), 104080.
<https://doi.org/10.1016/j.euroecor.2022.104080>

- Loka, I. P. (2019). Pengaruh Leverage Dan Free Cash Flow Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 5).
- Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–8.
- Meiriska. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(2), 141–156.
- Mohamad Zulman Hakim, Meliana Putri Hamida, Sigit Budi Santoso, Dewi Rachmania, Hamdani, I. H. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas Terhadap Earning Management Pada Sektor Consumer Non Cyclical Di Indonesia. *Jurnal Visi Manajemen*, 9(1).
- Nalarreason, K. M., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.473>
- Nanda Ayu Cahyaning Thyas, Anita Wijayanti, A. A. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow, Dan Operating Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 05(01).
- Nazalia, N., & Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Employee Diff terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 2(3), 93–103.
- Nuriksani, P., & Sari, V. P. (2022). Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, XXVII(01), 94–108.
- Pramudya, L. N., Nurtamam, M. E., & Siswoyo, A. A. (2018). Pengaruh Metode Permainan Berdasarkan Teori Diesnes Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Grabagan Sidoarjo. *Seminar Pendidikan Matematika UMM 2018*, 1–11. <https://osf.io/preprints/kevwc/%0Ahttps://osf.io/kevwc/download>
- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 866–887.
- Rahmadani, F. D., & Rahayu, S. M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 173–182.
- Rike Jolanda Panjaitan. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

- Jurnal Manajemen*, 4, 61–72.
- Rizqia Muharramah, D., & Zulman Hakim, M. (2021). *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017*, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Robby, K., & Angery, E. (2021). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Rutin, R., Triyonowati, T., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 126–143. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.400>
- Sabatini, L. M., & Nugraheni, S. (2022). Determinan Rasio Keuangan dan Good Corporate Governance di Badan Usaha Milik Negara. *Owner*, 6(3), 2980–2988. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.898>
- Sari, D. M. E. N. (2009). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei) Dewi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 80–105.
- Satiman. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Good Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Scientific Journal of Reflection Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 311–320. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3269382>
- Suryantini, N. P. S., & Arsawan, I. W. E. (2014). Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan Harga Saham Terhadap Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(2), 91–101.
- Tjindrawati Kosasih, M. P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Dan Financial Leverage Terhadap Earning Management Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(11), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Tualeka, J. S., Tenriwaru, T., & Kalsum, U. (2020). Pengaruh Free Cash Flow Dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Simak*, 18(02), 118–134. <https://doi.org/10.35129/simak.v18i02.149>
- Wardoyo, D. U., Sianturi, E. D., & Caesaria, F. C. (2022). Pengaruh Free Cash Flow terhadap Earnings Management (Studi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun. *Jupea*, 2(1), 1–7.
- Yıldırım, D., & Çelik, A. K. (2021). Testing the pecking order theory of capital structure: Evidence from Turkey using panel quantile regression approach. *Borsa Istanbul Review*, 21(4), 317–331. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.11.002>
- Yuci Ariska, Oktavianti, C. F. U. (2021). Pengaruh Profitabilitas,

Leverage, Book Tax Differences Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI *BURSA EFEK INDONESIA*. 8(2), 2021.

Yudha Aditya, M. H. Y. N. (2022). Tinjauan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(2), 1025–1031.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.577>

Zhafirah, F. H., Atichasari, A. S., & Ristiyana, R. (2022). Dampak Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Arus Kas Bebas, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 28, 100–112.